**BAB II**

**ANALISA**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisa sistem dari pembuatan website ini. Pada bab ini juga akan dijelaskan deskripsi cara kerja sistem, analisa kebutuhan, spesifikasi kebutuhan, dan software yang digunakan pada pembuatan website ini. Analisa dibuat agar dapat menghasilkan sistem baru yang lebih baik.

1. **Deskripsi Cara Kerja Sistem**

Langkah pertama dalam cara kerja sistem dari website kami adalah login admin. Setelah berhasil login, admin akan memasukkan produk – produk boardgame yang akan dijual di website kami. Lalu dari sisi customer, hal pertama yang dilakukan setelah mengakses website kami adalah melakukan register.

* 1. **Deskripsi Cara Kerja Sistem Lama**

PT. Karyayudha Tiaratama merupakan perusahaan yang menjual furniture secara offline dan online. Penjualan kebanyakan masih dilakukan secara manual artinya proses penjualan offline dan online masih dilakukan secara satu per satu. Penjualan offline dilakukan dengan mengubungi kontak perusahaan atau mendatangi perusahaan secara langsung. Penjualan secara online dilakukan dengan mempromosikan produk ke marketplace satu persatu. Beberapa kegiatan dalam perusahaan sudah didigitalkan. Pencatatan stok, keuangan, dan lain-lain dilakukan secara digital.

Perusahaan juga mengupload beberapa produk ke marketplace dan melakukan aktivitas pada masing-masing marketplace. Perusahaan harus memonitor penjualan pada aplikasi marketplace masing-masing yang berbeda. Pembeli yang ingin melakukan pembelian produk akan membeli produk melalui marketplace yang berkaitan. Perusahaan akan mengolah semua transaksi pada masing-masing marketplace.

Perusahaan akan mengatur produk-produk pada masing-masing marketplace. Order yang masuk juga akan diatur pada masing-masing marketplace. Jadi, sistem penjualan pada perusahaan ini masih manual seperti online shop. Perusahaan menjual produk melalui media-media yang tersedia seperti marketplace atau bahkan tatap muka langsung dengan pembeli. Manajemen produk dan order yang terjadi pada setiap marketplace akan dilakukan pada masing-masing marketplace.

Perusahaan akan melakukan manajemen produk dan order satu per satu dalam setiap marketplace. Jika ada 100 produk baru yang diluncurkan dan perusahaan ingin memasarkan ke 3 marketplace, perusahaan akan mengupload produk sebanyak 300 kali. Jika ada order masuk di setiap marketplace, perusahaan harus memeriksa setiap marketplace dan mengolah orderan. Semua kegiatan manajemen produk dan order akan dilakukan satu persatu di setiap marketplace.

* 1. **Deskripsi Sistem Baru**

Website yang akan dibuat ini memiliki sistem yang memperbarui sistem lama. Perusahaan tidak perlu melakukan kegiatan secara mengulang pada setiap marketplace. Perusahaan hanya perlu melakukan kegiatan pada website ini dan semua kegiatan pada masing-masing marketplace akan dapat dilakukan pada website ini. Dengan adanya website ini perusahaan hanya perlu mengupload produk satu kali dan akan langsung terupload ke semua atau beberapa marketplace yang diinginkan. Perusahaan juga tidak perlu memonitor penjualan pada setiap marketplace yang ada. Perusahaan dapat langsung memonitor semua penjualan dari berbagai marketplace pada website ini. Dengan begini, manajemen produk dan order hanya perlu dilakukan sekali tanpa mengulang.

Perusahaan dapat melihat pemasukan-pemasukan yang terjadi dari berbagai marketplace. Perusahaan bisa mengetahui di marketplace mana keuntungan banyak diraih. Perusahaan juga dapat melihat laporan pemasukan pada durasi tertentu agar perusahan bisa melihat secara spesifik pemasukan yang terjadi. Dengan hal ini, perusahan tidak akan repot menganalisa secara manual satu per satu pada setiap marketplace.

Perusahaan juga dapat mengupload produk secara massal pada semua marketplace. Perusahaan dapat mengatur detail-detail produk yang nantinya akan terupload ke marketplace yang diinginkan. Perusahaan dapat memilih pada marketplace apa produk akan diupload. Produk bisa diupoad di banyak marketplace atau hanya satu marketplace yang dipilih.

* 1. **Spesifikasi Kebutuhan**

Pada subbab ini akan dijelaskan beberapa fitur yang dibutuhkan pada sistem iFurnHolic. Semua fitur akan dijelaskan secara rinci dan detail. Berikut fitur-fitur yang dibutuhkan:

1. **Upload, Update, Delete Product**

Sistem akan membantu pengguna yaitu seller untuk mengupload produk ke beberapa atau semua marketplace. Pengguna juga dapat memonitor produk apa saja yang telah diupload. Pengguna dapat mengatur produk-produk yang telah diupload dengan mengubah data atau menghapus produk jika dibutuhkan.

1. **Get Order**

Pengguna atau seller dapat melihat semua order yang masuk. Detail order yang masuk akan dirincikan. Seller tidak perlu melihat pada masing-masing marketplace. Semua order dari berbagai marketplace akan ditampilkan.

1. **Take Order**

Pengguna atau seller bisa mengambil order yang di request oleh customer pada masing-masing marketplace. Ketika sistem menampilkan semua order yang direquest, pengguna juga tidak perlu memproses order pada masing-masing marketplace. Pengguna hanya perlu mengambil order melalui website iFurnHolic, kemudian order akan terproses pada marketplace yang berkaitan.

1. **Report Transaksi**

Semua transaksi yang terjadi pada masing-masing marketplace akan ditampilkan reportnya. Dengan adanya report transaksi, pengguna dapat mengatahui pemasukan dari setiap marketplace tanpa melihat rincian pada masing-masing marketplace. Pengguna juga bisa melihat report dengan filter tanggal dan jenis marketplace agar lebih mudah.

* 1. **Teori Dasar**

Dalam pembuatan website iFurnHolic dibutuhkan beberapa software untuk membantu pengerjaan. Dalam subbab ini akan dijelaskan software-software yang membantuk perancangan website iFurnHolic.

1. **Framework Laravel**

Framework laravel adalah sebuah kerangka kerja open source yang diciptakan oleh Taylor Otwell. Laravel merupakan framework bundle, migrasi dan artisan CLI (Command Line Interface) yang menawarkan seperangkat alat dan arsitektur aplikasi yang menggabungkan banyak fitur terbaik dari kerangka kerja seperti Codeigniter, Yii, ASP.NET MVC, Ruby on Rails, Sinatra dan lain-lain. Laravel memiliki seperangkat fitur yang akan 4 meningkatkan kecepatan pengembangan web dan membantu programmer dalam membuat suatu program yang kompleks. Laravel dirilis dibawah lisensi MIT dengan kode sumber yang sudah disediakan oleh Github, sama seperti framework-framework yang lain, Laravel dibangun dengan konsep MVC (Model-Controller-View), kemudian Laravel dilengkapi juga command line tool yang bernama “Artisan” yang bisa digunakan untuk packaging bundle dan instalasi bundle melalui command prompt.

Menurut (Istiono, Hijrah, & Sutarya, 2016)⁠Model View Controller

merupakan suatu konsep yang cukup populer dalam pembangunan apliaksi web,

berawal pada bahasa pemrograman Small Talk, MVC memisahkan pengembangan

aplikasi berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah apllikasi seperti

manipulasi data, user interface, dan bagian yang menjadi kontrol aplikasi.

Menurut (Istiono, Hijrah, & Sutarya, 2016)⁠Model View Controller

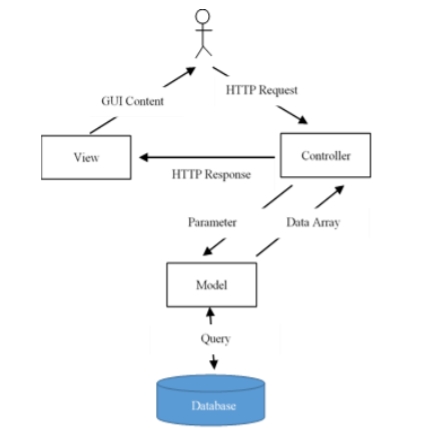
merupakan suatu konsep yang cukup populer dalam pembangunan apliaksi web,

berawal pada bahasa pemrograman Small Talk, MVC memisahkan pengembangan

aplikasi berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah apllikasi seperti

manipulasi data, user interface, dan bagian yang menjadi kontrol aplikasi.

Menurut (Istiono, Hijrah, & Sutarya, 2016) Model View Controller merupakan suatu konsep yang cukup populer dalam pembangunan apliaksi web, berawal pada bahasa pemrograman Small Talk, MVC memisahkan pengembangan aplikasi berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah apllikasi seperti manipulasi data, user interface, dan bagian yang menjadi kontrol aplikasi.



**Gambar 2. 1**

**Model MVC**

Dari Gambar 2.1, dapat disimpulkan bahwa Model merupakan sturktur yang bertugas dalam membantu setiap proses yang akan berhubungan dengan database seperti memasukkan data, mengedit data dan menghapus data dalam sebuah database. Sedangkan View merupakan desain tampilan yang ditampilkan sesuai dengan data yang sudah diproses pada model. Sebuah view dapat berupa user interface, tampilan desain tabel ataupun jenis halaman yang menampilkan informasi dari pemrosesan model. Dan Controller berfungsi sebagai pengatur segala data yang diproses pada model untuk ditampilkan pada view, sehingga controller juga merupakan sebuah perantara antara Model dan View

1. **API**

API merupakan software interface yang terdiri atas kumpulan instruksi yang disimpan dalam bentuk library dan menjelaskan bagaimana agar suatu software dapat berinteraksi dengan software lain. Penjelasan ini dapat dicontohkan dengan analogi apabila akan dibangun suatu rumah. Dengan menyewa kontraktor yang dapat menangani bagian yang berbeda, pemilik rumah dapat memberikan tugas yang perlu dilakukan oleh kontraktor tanpa harus mengetahui bagaimana cara kontraktor menyelesaikan pekerjaan tersebut. Dari analogi tersebut, rumah merupakan software yang akan dibuat, dan kontraktor merupakan API yang mengerjakan bagian tertentu dari software tersebut tanpa harus diketahui bagaimana prosedur dalam melakukan pekerjaan tersebut. API yang digunakan dalam pembuatan website ini adalah API Tokopedia. API ini digunakan untuk memanajemen online shop penjual.

API Tokopedia akan digunakan untuk mengupload produk ke Tokopedia. API ini juga akan digunakan untuk mengubah atau menghapus produk pada Tokopedia. Sistem juga akan mengambil data order melalui API Tokopedia. Sistem bisa melakukan accept order menggunakan API Tokopedia. API Tokopedia yang digunakan akan memudahkan penjual untuk mengatur barang maupun order tanpa membuka atau mengakses web marketplace tersebut.